

FILSAFAT BARAT

Misnal Munir

Fakultas Filsafat

Universitas Gadjah Mada

Periodisasi dan Karakteristik Filsafat Barat

A. Yunani Kuno (6 SM – 6 M)

- 1. Kosmosentrisme, alam semesta (kosmos) menjadi pusat perhatian.**
- 2. Filsafat identik dengan ilmu pengetahuan.**
- 3. Para filosof membahas tentang arkhe, yaitu asal mula segala sesuatu.**
- 4. Filsafat Yunani Kuno merupakan awal dari lahirnya pemikiran rasional, logos menggantikan mitos.**

B. Abad Pertengahan (6 – 14 M)

- 1. Theosentrisme, Agama (Tuhan/Theos) menjadi pusat perhatian**
- 2. Filsafat identik dengan Agama**
- 3. Filsafat abdi Agama (Ancilla Theologia)**

C. Renaissance (14 -16 M)

- 1. Sekularisme, desakralisasi ilmu pengetahuan**
- 2. Filsafat dipisahkan dari Agama**
- 3. Negara dipisahkan dari Gereja**

D. Abad Modern

1. Antroposentrisme.

Para filosof zaman ini menjadikan manusia sebagai pusat analisis dan kajian Filsafat.

2. Ilmu-ilmu cabang memisahkan diri dari filsafat.

E. Abad Kontemporer,

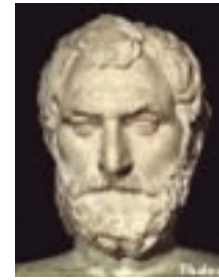
1. Logosentrisme, artinya teks menjadi tema sentral diskursus para filosof pada zaman ini.

2. Filsafat sebagai ilmu interdisipliner.

Tokoh-tokoh Filsafat Yunani Kuno

- 1. Thales (625-545 SM)**
- 2. Anaximandros (610-540 SM)**
- 3. Anaximenes (538-480 SM)**
- 4. Pythagoras (580-500 SM)**
- 5. Herakleitos (540-475)**
- 6. Parmenides (540-475)**
- 7. Demokritos (460-370)**
- 8. Socrates (469-399 SM)**
- 9. Plato (427-347 SM)**
- 10. Aristoteles (384-322 SM)**

Thales (625-545 SM)



- **Arkhe (asal mula) segala sesuatu adalah Air.**
 - **Air merupakan sumber kehidupan, tumbuhan, hewan, manusia butuh air**
 - **Air dapat berbentuk cair, gas (udara/uap), padat (es)**
 - **Air (lautan) lebih luas (banyak) dari tanah (daratan)**

Anaximandros (610-540 SM)

- **Arkhe segala sesuatu adalah “to Apeiron” (sesuatu yang tidak terbatas)**
- **Asas pertama ini bersifat illahi, abadi dan meliputi segalanya.**
- **Bumi berbentuk silinder dan merupakan pusat alam semesta**

Anaximenes (538-480)

- **Arkhe segala sesuatu adalah udara**
- **Udara yang encer menjadi api**
- **Udara yang dingin akan menimbulkan hujan (air), akhirnya menjadi tanah dan batu**
- **Bumi berbentuk cakram dan ada dalam udara**

Pythagoras (580-500 SM)

- **Ajarannya yang berpengaruh adalah tentang ilmu pasti dan jiwa**
- **Asas pertama segala sesuatu adalah bilangan, yang mewujudkan satu kesatuan, genap-ganjil, terbatas-tidak terbatas.**
- **Jiwa adalah sesuatu yang berdiri sendiri, tidak berjasad dan tidak dapat mati, jiwa terbelenggu dalam tubuh.**

Heracleitos (540-475 SM)



- **Pantha rei kai uden menei (semua mengalir dan tidak ada sesuatupun yang tinggal tetap)**
- **Seluruh kenyataan merupakan arus sungai yang mengalir**
- **Seluruh kenyataan adalah api Alam selalu berubah, dari api menjadi air, lalu menjadi tanah, dari tanah kemudian menjadi air lalu menjadi api lagi.**

Parmenides (540-475 SM)



- **Yang ada sebagai kebenaran**
 - **“Yang ada itu ada”**
 - **“Yang tidak ada itu tidak ada”**
- **“Yang ada” itu satu**
- **“Yang ada” tidak dijadikan, tidak musnah dan abadi.**
- **“Yang ada” itu sempurna**
- **“Yang ada” mengisi segala tempat, tidak ruang kosong.**
- **“Yang ada” itu tetap tidak berubah**

Demokritos (460-370)

- **Realitas terdiri dari banyak unsur yang tidak dapat dibagi yang disebut atom (a=tidak, tomos=terbagi)**
- **Atom jumlahnya tidak berhingga, sangat kecil, tidak dapat dilihat.**
- **Kosmos terbentuk karena gerak atom saling kait-mengait.**

SOCRATES, PLATO, ARISTOTELES



SOCRATES



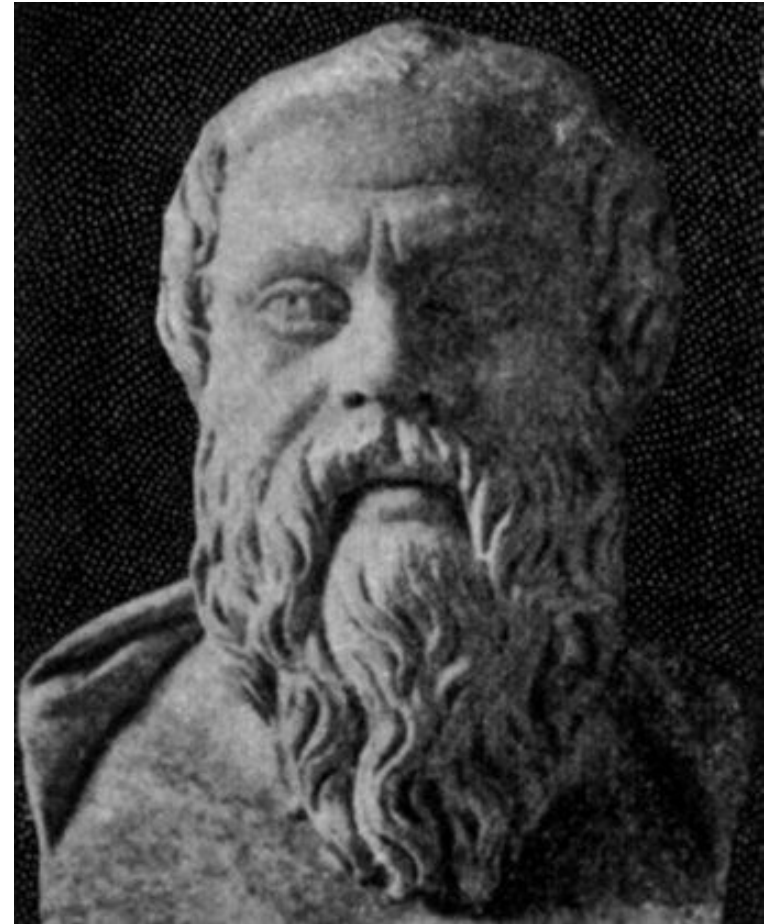
PLATO



ARISTOTELES

SOCRATES (469-399)

- **Metode dialog**
 - **Metode dialog disebut dialektika**
 - **Metode dialog ini disebut juga dengan “maieutika tekhne” (seni kebidanan)**
 - **Maieutika tekhne berusaha untuk menolong melahirkan pengertian atau kebenaran.**
- **Metode dialog berupaya menemukan suatu definisi umum dari suatu pengertian, seperti; keadilan, keberanian, kebenaran.**



Ajaran Socrates

- **Kebijaksanaan sejati yang terkandung dalam pengetahuan adalah; bahwa Anda tidak tahu**
- **Kepeduliaan terhadap kebijaksanaan dan kebenaran merupakan kebajikan tertinggi**
- **“Tidak orang yang melakukan kejahatan secara sukarela”, seseorang tidak mungkin melakukan kejahatan kalau ia mengetahui kebaikan.**

Dialog Socrates dan Meno

- **Socrates: Apakah barang berharga dan kekayaan itu?**
- **Meno: Kepemilikan emas dan perak dan kedudukan tinggi.**
- **Socrates: Apakah hanya bagian dari kebaikan yang anda ketahui?**
- **Meno: Ya, dan segala yang sejenis dengan ini.**
- **Socrates: Apakah bisa ditambahkan “rasa adil dan berhak”, harta haram juga kebaikan?**
- **Meno: Tentu saja tidak!**
- **Socrates: Jadi keadilan, kelayakan, kesucian, kebaikan harus melekat pada kekayaan (emas dan perak). Artinya, jika tidak punya emas, karena tidak ingin memperolehnya dengan cara tidak syah, juga termasuk kebaikan.**
- **Meno: Tampaknya demikian.**
- **Socrates: Lantas, memiliki barang-barang berharga tidak lebih baik baik ketimbang tidak memilikinya.**
- **Meno: Kesimpulan Anda tampaknya tidak dapat dihindari.**

Kematian Socrates

- **Socrates dituduh telah berdosa, berbicara melawan Tuhan, dan melakukan kejahatan merusak generasi muda**
- **Socrates dianggap bersekongkol menciptakan revolusi perlawanan melawan demokrasi Athena.**
- **Socrates dihukum mati dengan meminum racun “Hemlock”**

The Death of Socrates



The Death of Socrates



Plato (427-347)



- **Nama asli Plato adalah Aristocles**
- **Pada usia 20 tahun menjadi murid Socrates**
- **Pada usia 40 tahun mendirikan Akademi di Athena**

Teori Pengetahuan

- **Cerapan indera tidak mengungkapkan kenyataan yang sesungguhnya.**
- **Pengetahuan asli berdasar pada akal (rasio), bukan pada cerapan indera atau pendapat (opini)**
- **Pengetahuan yang benar berasal dari kontemplasi tentang kebenaran melalui metode dialektik.**

Kebenaran Pengetahuan

- **Dunia yang dicerap oleh pancaindera bukanlah dunia yang sebenarnya.**
- **Dunia yang sebenarnya tetap tidak berubah**
- **Akal menangkap “Ada” yang abadi dan tetap.**

Metafisika

- **Konsep tentang idea merupakan usaha untuk mendamaikan Parmenides (serba tetap) dengan Herakleitos (serba berubah)**
- **Idea merupakan pengertian umum (generalisasi) yang tetap.**
- **Idea memiliki kualitas tetap, universalitas, tidak dapat rusak, tidak dapat dibagi, dan abadi.**
- **Idea-idea menyusun benda-benda yang berubah dan tidak tetap.**

Jiwa dan Keutamaan

- **Jiwa berasal dari dunia idea, maka bersifat kekal.**
- **Fungsi jiwa ada tiga:**
 - **Bagian rasional dihubungkan dengan kebijaksanaan**
 - **Bagian kehendak dihubungkan dengan keberanian, kegagahan.**
 - **Bagian keinginan atau nafsu dihubungkan dengan pengendalian diri.**

Etika

- **Tujuan Hidup manusia adalah “eudaimonia”, hidup yang baik.**
- **Bagian (tinggi) rasional yang memimpin seluruh aktivitas manusia.**
- **Bagian (tengah) kehendak menjadi alat akal untuk menertibkan bagian jiwa yang rendah**
- **Bagian (rendah) nafsu harus diatur oleh bagian rasional.**

Negara dan Pemimpin

Dalam negara harus ada tiga golongan

- **Golongan (tertinggi) yang memerintah, yaitu para orang bijak (filosof), kebajikannya adalah kebijakan dan kearifan.**
- **Golongan (tengah), yaitu para prajurit yang menjaga keamanan, menjamin ketaatan warga negara, kebajikannya keberanian.**
- **Golongan (terrendah) yaitu rakyat biasa, petani, tukang, pedagang, kebajikannya pengendalian diri.**

School of Athens by Raphael



Plato dan Aristoteles



Aristoteles



Filsafat Aristoteles

Aristoteles menerima konsep idealistis Plato

- **Alam semesta adalah suatu dunia ideal**
- **Idea-idea memberikan pada dunia indera berupa bentuk.**
- **Pengetahuan yang asli terdiri dari filsafat yang mencakup semua pengetahuan akal, dan yang berkaitan dengan tahap-tahap keberadaan.**

10 Kategori

(1 Substansi dan 9 Aksidensi)

- **Substansi (tetap, tidak berubah)**
- **Aksidensi ada sembilan (berubah)**
 - **Kuantitas (satu, lima), kualitas (bagus, jelek), relasi (guru, murid), tempat (di pasar, jalan, kelas), waktu (kemaren, sekarang, besok), keadaan (duduk, berdiri, berjalan), memiliki (bersepatu, berdasi), berbuat (aksi) (melempar, memotong), menderita (passi) (terbakar, tertabrak)**

Empat Kausa (Penyebab)

- **Kausa Material (Penyebab bahan)**
 - **Contoh: Kursi bahannya kayu jati.**
- **Kausa Formal (Penyebab bentuk, rancang bangun, desain)**
 - **Segi empat, bulat.**
- **Kausa Efisien (Penyebab karya, pembuat)**
 - **Tukang kayu**
- **Kausa Final (Penyebab tujuan)**
 - **Tempat duduk**

ABAD PERTENGAHAN (Abad 6-14)

ZAMAN KEEMASAN AGAMA KRISTEN

Ancilla Theologia (Filsafat Pendukung Teologi)

- **Ajaran Agama harus dijadikan tolok ukur kebenaran**
- **Kegiatan penalaran dan filsafat tidak boleh menghasilkan kesimpulan yang menggoyahkan keimanan, apalagi bertentangan dengan tafsir resmi yang diajarkan Gereja.**

Renaissans (14 – 16 M)

- **Rinascimento (Itali) – Kelahiran Kembali**
- **Manusia seakan-akan dilahirkan kembali dari tidur panjang abad pertengahan.**
- **Gerakan yang didukung oleh cita-cita tentang kelahiran kembali manusia bebas seperti kebebasan yang dimiliki oleh manusia Yunani Kuno.**

Manusia Renaissance

- **Mendambakan kebebasan berpikir seperti zaman Yunani Kuno.**
- **Manusia tidak mau diikat oleh kekuasaan manapun (Gereja dan Raja), kecuali oleh kekuasaan dirinya (akalnya)**
- **Semboyan Renaissance:**
 - **Otonomi diri, bebas dari kekuasaan manapun**
 - **Emansipasi, persamaan hak dalam mengembangkan ilmu**
 - **Liberasi, pemerdekaan dari kungkungan eksternal**

Pengertian Sekuler

- **Ciri Renaissans “sekularisme**
- **Istilah “sekuler” berasal dari kata “seculum” yang artinya:**
 - **Abad**
 - **Bersifat duniawi**
 - **Tidak sakral**

Sekularisme dalam arti luas

- **Pemisahan urusan agama dengan urusan negara**
- **Urusan agama menyangkut “keakhiratan” sedangkan urusan negara bersifat “keduniawian”**
- **Agama mengurus umatnya masing-masing**
- **Negara mengurus Warga negara secara umum**

Prinsip Sekularisme

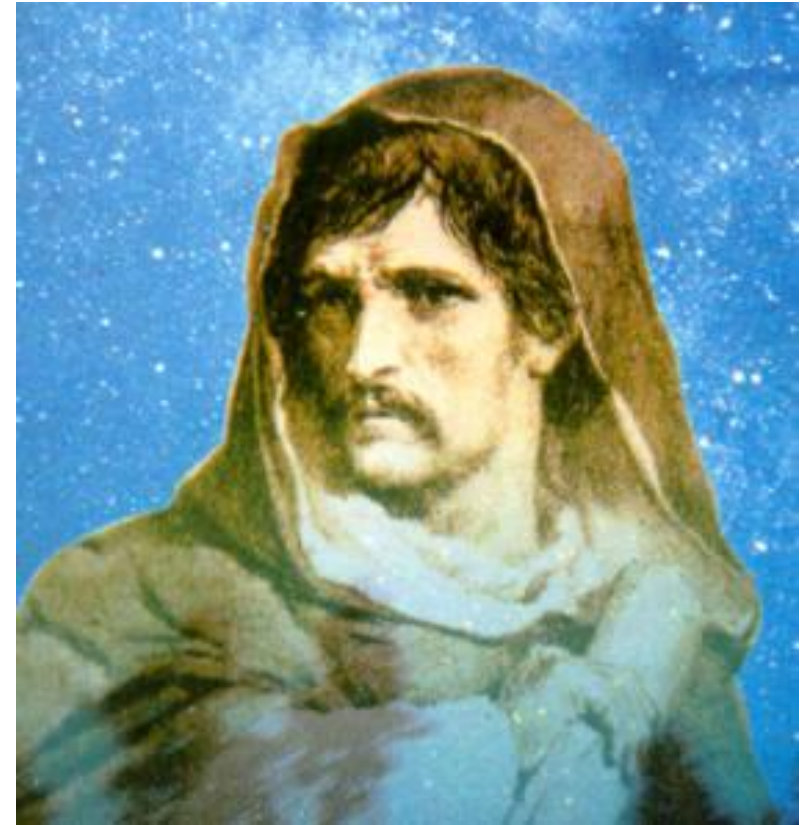
- **Pemisahan secara tegas hukum negara dengan hukum agama**
- **Agama tidak dijadikan sebagai acuan hukum negara**
- **Hukum negara berdasarkan kesepakatan bersama secara demokratis**
- **Hukum negara dapat bertentangan dengan hukum agama**
- **Persoalan-persoalan dalam negara diselesaikan sepenuhnya berdasarkan demokrasi dan HAM**

Tokoh-Tokoh Renaissance

- **Nicolaus Copernicus (1473-1543)**
 - **Pusat jagad raya adalah Matahari (Heliosentrisme)**
 - **Pendapat Copernicus menggugurkan pendapat Ptolomeus yang dilegitimasi Gereja yang mengatakan bahwa pusat jagad raya itu Bumi (Geosentrisme)**

Giordano Bruno (1548-1600)

- Mendukung teori “heliosentrisme” Copernicus.
- 9 Februari 1600 dihukum mati “dibakar hidup-hidup” di alun-alun Campo di Fiore Roma



Ucapan Bruno sebelum ajal

- **“Kalian yang menghukum saya akan mengalami ketakutan yang lebih besar daripada ketakutan yang saya alami”**
- **la seperti “Socrates” yang mempertahankan keyakinan ilmiahnya.**
- **Bruno diampuni Gereja pada tahun 1997 oleh Paus Yohanes**

Niccolo Machiavelli (1469-1527)

- **Manusia lebih mudah melupakan kematian ayahnya dari pada kehilangan bagian warisannya**



Pokok-pokok Pikiran

- **Negara jangan dikuasai agama**
- **Penguasa harus bisa membentuk opini untuk menguasai warganya**
- **Penguasa tidak perlu mempertimbangkan moral**
- **Membenarkan segala cara untuk meraih dan mempertahankan kekuasaan**

Francis Bacon (1561-1626)



Pokok-pokok Pikiran

- **Metode Induksi – NOVUM ORGANUM**
- **Human Knowledge – HUMAN POWER**
- **“KNOWLEDGE IS POWER”**
- **3 Penemuan besar:**
 - **Percetakan – ilmu menyebar dengan cepat**
 - **Mesiu – Perang modern – keunggulan senjata**
 - **Magnet – KOMPAS – perjalanan laut terarah dan aman**

Pembagian Ilmu Pengetahuan

- **Jiwa manusia memiliki kemampuan Triganda**
 - **Memoria (ingatan) – menyelidiki sejarah (historia)**
 - **Imaginatio (daya kahayal) – kemampuan menciptakan seni**
 - **Ratio (akal) – mengembangkan filsafat (philosophia)**

Empat Macam Idola

- **Idola (idols) – berhala/godaan**
- **Hati-hati terhadap idola:**
 - **Tribus (tribe=suku) – penyimpulan tanpa dasar**
 - **Specus (gua) – menutup diri dari dunia luar**
 - **Fori (pasar) – anggapan umum**
 - **Theatri (panggung) – sistem atau teori filsafat sebelumnya.**

Zaman Modern (17 – 19 M)

Rasionalisme

CIRI-CIRI

- **Sumber pengetahuan adalah akal (rasio)**
- **Pengalaman hanya meneguhkan pengetahuan akaliah.**
- **“Innate Ideas”, manusia telah memiliki pengetahuan sejak lahir.**
- **Metode deduktif – Umum ke khusus**

Rene Descartes

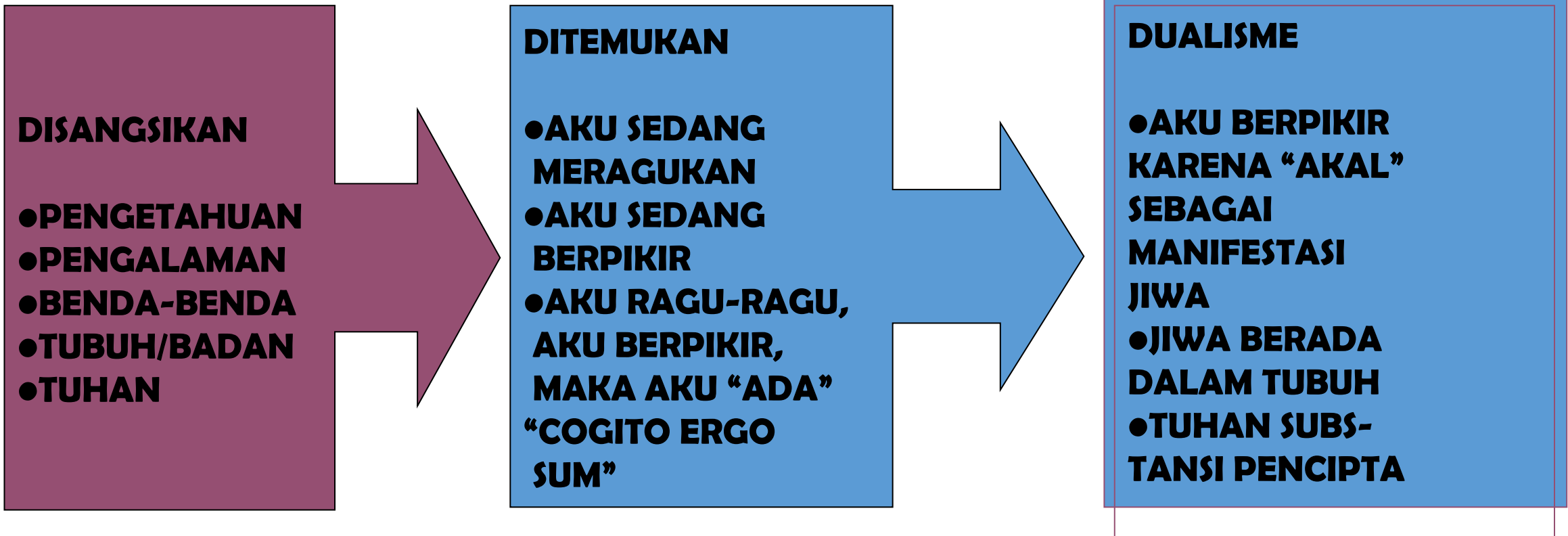
(1596 – 1650 M)

4 Langkah Metodis

- **Jangan pernah menerima apa saja sebagai yang benar**
- **Pecahkan kesulitan menjadi sebanyak mungkin bagian**
- **Arahkan pikiran secara tertib mulai dari objek yang paling sederhana ke objek yang paling kompleks**
- **Aktivitas ilmiah dengan memakai metode skeptis**



Skeptisme (Kesangsian metodis)



Empirisisme

CIRI-CIRI

- **Sumber pengetahuan adalah pengalaman (empiri) melalui indera.**
- **Akal atau rasio berfungsi untuk menyusun atau mengolah data yang masuk melalui indera**
- **Metode induktif – khusus ke umum.**

Thomas Hobbes (1589 – 1679)

- **Ontologi – Materialisme, segala yang ada bersifat bendawi/materi, dan tidak tergantung pada gagasan manusia.**
- **Epistemologi – Pengalaman merupakan awal semua pengetahuan, totalitas seluruh pengamatan. Akal merupakan fungsi mekanis yang mewujudkan suatu proses penjumlahan dan pengurangan.**

Ajaran tentang Negara

- **Negara lahir dari kontrak sosial.**
- **Manusia pada hakikatnya memiliki watak jahat, secara kodrati manusia memiliki sifat mempertahankan diri, karena semua orang ingin mempertahankan diri, maka timbul perselisihan-peperangan (“homo homini lupus, bellum omnium contra omnes”). Untuk mengatasi itu manusia melepaskan haknya dan membuat perjanjian (kontrak sosial). Perjanjian warga negara dan kekuasaan yang memerintah.**

John Locke (1632 – 1704)

- **Epistemologi, semua pengetahuan datang dari pengalaman, akal hanya berfungsi menyusun data yang diperoleh melalui indera.**
- **Ada 2 pengalaman**
 - **Pengalaman lahiriah (sensasi), tangkapan inderawi, di luar subjek, seperti; bau, warna, sifat.**
 - **Pengalaman batiniah (refleksi), pengalaman psikis subjek sendiri, seperti; senang, marah, dll.**

Ajaran tentang Negara

- **Negara lahir dari kontrak sosial.**
- **Manusia pada hakikatnya baik, dalam keadaan alamiah manusia hidup tanpa hak milik. Akibat bencana alam manusia mulai kesulitan makanan, sejak itu manusia mulai membuat batas wilayah (hak milik) yang menimbulkan perselisihan dan perang. Akhirnya manusia membuat perjanjian (kontrak sosial) untuk menyelamatkan kelangsungan hidupnya, kemerdekaan dan hak milik tiap orang.**

Aufklaerung - Pencerahan

- **Gerakan yang didukung oleh gagasan bahwa akal/rasio merupakan sarana yang semakin diyakini kemampuannya untuk memperoleh kebenaran, akal semakin di “dewa” kan sebagai sarana untuk mencari kebenaran.**
- **Immanuel Kant – Aufklaerung adalah zaman manusia keluar dari keadaan kanak-kanak, manusia tidak mau mempergunakan akalinya. ‘SAPERE AUDE’ beranilah berpikir.**

Pencerahan di Inggris

- **Ditandai dengan munculnya “Deisme”, yaitu suatu aliran yang mengakui bahwa Tuhan adalah pencipta alam semesta, namun setelah itu Tuhan tidak ikut campur lagi. Alam semesta berjalan menurut hukum-hukumnya sendiri.**
- **Pandangan ini mengakibatkan empirisme berkembang pesat di Inggris.**

Pencerahan di Prancis

- **Para filosof lebih memperhatikan masalah-masalah sosial, membahas teori-teori negara dan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kekuasaan absolut raja.**
- **Persoalan pokok mereka adalah HAM dengan semboyan, kemerdekaan, persamaan, persaudaraan.**
- **Pengaruh Aufklaerung di Prancis, meletusnya Revolusi Prancis 14 Juli 1789, menumbangkan kekuasaan Raja Louis XVI.**

Pencerahan di Jerman

- **Pemikiran filsafat berkembang ke arah pendalaman pemikiran filsafat. Diawali oleh Immanuel Kant dengan filsafat Kritisisme yang berupaya mensintesisasikan rasionalisme dengan empirisme.**
- **Filsafat Jerman berkembang ke arah yang lebih abstrak, yaitu lahirnya Idealisme dengan tokoh-tokoh seperti; Fichte, Schelling dan Hegel.**

Immanuel Kant (1724-1804)

- **Pertanyaan pokok**
 - **Apa yang dapat kita ketahui? (Epistemologi), buku “Kritik der Reinen Vernunft”**
 - **Apa yang harus kita kerjakan? (Etika), buku “Kritik der Praktischen Vernunft”**
 - **Apa yang boleh kita harapkan? (Religi) buku “Kritik der Urteilskraft”**



Sifat Pengetahuan

- **Rasionalisme – analitis a priori**
 - **Kebenarannya Universal**
 - **Tidak memberikan informasi baru**
 - **Contoh; lingkaran bulat, api panas, es dingin**
- **Empirisisme – sintetis a posteriori**
 - **Memberikan informasi baru**
 - **Kebenarannya tidak berlaku universal**
 - **Contoh; tembok putih, mobil mahal**

Filsafat Kant menjembatani R - E

- **Kritisisme – Sintetis a priori**
 - **Memberi informasi baru**
 - **Kebenarannya universal**
 - **Contoh; penemuan-penemuan ilmu pengetahuan,**
 - **Teori Newton tentang Gaya tarik bumi terhadap benda-benda.**
- **Tahap pengenalan menurut Kant**
 - **Pengenalan inderawi**
 - **Pengenalan akal (verstand)**
 - **Pengenalan “budi” (vernunft)**

Etika Kant

- **Ada dua bentuk ketetapan kehendak**
 - **Ketetapan subjektif, melahirkan sikap sewenang-wenang.**
 - **Ketetapan objektif, dasarnya objektif, lepar dari keinginan pribadi/subjek.**
- **Macam-macam perbuatan baik**
 - **Perbuatan baik subjektif, sewenang-wenang**
 - **Perbuatan baik objektif , perbuatan baik yang merupakan keharusan (imperatif), ada 2 bentuk imperatif:**

2 Bentuk Imperatif

- **Imperatif hipotetis, perbuatan baik yang mengandung pamrih.**
- **Imperatif kategoris, perbuatan baik tanpa pamrih.**
 - **Perbuatan baik sebagai tujuan**
 - **Berbuat baik untuk kebaikan itu sendiri**
 - **Perbuatan baik yang berlaku untuk setiap orang**
- **Tiga postulat sebagai landasan moral**
 - **Kebebasan (sarana mencapai tujuan)**
 - **Immortalitas/keabadian jiwa (tujuan yang hendak dicapai)**
 - **Adanya Tuhan (sebagai konsekuensi immortalitas)**

Idealisme Hegel

- **Bagi Hegel pikiran adalah essensi dari alam dan alam adalah keseluruhan jiwa yang diobjektifkan. Alam adalah proses pemikiran yang memudar, disebut Hegel dengan nama akal yang mutlak (absolute Reason) yang mengekspresikan dirinya dalam bentuk luar. Oleh karena itu menurut Hegel hukum-hukum pikiran merupakan hukum-hukum realitas**



Arthur Schopenhauer

- **Wille zur Leben (kehendak untuk hidup)**
- **Hakikat manusia terletak pada kehendak, bukan pada rasio (akal)**
- **Akal (rasio) adalah pelayan kehendak.**
- **Kehendak manusia tak terbatas, namun sarana untuk memuaskannya terbatas**
- **Manusia berada dalam penderitaan, karena kehendak tidak terpuaskan, ada dua jalan untuk mengatasinya:**
 - **Jalan estetis (musik)**
 - **Jalan etis (spiritual, menekan kehendak secara minimal seperti ajaran Budhisme)**



Positivisme Auguste Comte

- **Filsafat positivisme Comte disebut juga dengan faham empirisisme-kritis, bahwa pengamatan dengan teori berjalan seiring. Bagi Comte pengamatan tidak mungkin dilakukan tanpa melakukan penafsiran atas dasar sebuah teori dan pengamatan juga tidak mungkin dilakukan secara "terisolasi", dalam arti harus dikaitkan dengan suatu teori**
- **Tiga tahap perkembangan sejarah dan pemikiran manusia; Teologis, Metafisis, Positif**

Marxisme (Karl Marx)

- **Pemikiran Marx menghubungkan dengan sangat erat antara ekonomi dengan filsafat. Bagi Marx masalah filsafat bukan hanya masalah pengetahuan dan masalah kehendak murni yang utama, melainkan masalah tindakan. Para filosof menurut Marx selama ini hanya sekedar menafsirkan dunia dengan berbagai cara, namun menurutnya yang terpenting adalah mengubahnya.**
- **Kapitalisme menindas buruh (proletar)**
- **Masyarakat ideal dan puncak sejarah adalah Masyarakat Komunis.**



Soren Kierkegaard (1813-1855)

- **Filosof Denmark yang mengajarkan tentang tiga tahap eksistensi manusia, yaitu:**
- **Tahap eksistensi estetis, manusia hidup bebas tanpa aturan moral, seperti “Don Juan”**
- **Tahap eksistensi etis, manusia hidup berdasarkan norma-norma moral, seperti; Socrates**
- **Tahap eksistensi religius. Manusia sepenuhnya menyerahkan diri dalam ketaatan terhadap perintah Tuhan, seperti; Abaram/Ibrahim**



Nietzsche (1844-1900)

- **Filosof penutup zaman modern yang pemikirannya memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan filsafat Barat kontemporer. Pemikiran Nietzsche yang paling banyak mendapat sorotan pada zaman kontemporer adalah idenya tentang “nihilisme” dan “kehendak untuk berkuasa”**
- **Tidak ada moral umum, yang ada moral Tuan atau moral Budak. Relativisme moral.**

Postmodernisme

**Tidak ada definisi tentang Postmodernisme,
karena banyak tokoh yang menolak
pendefinisian**

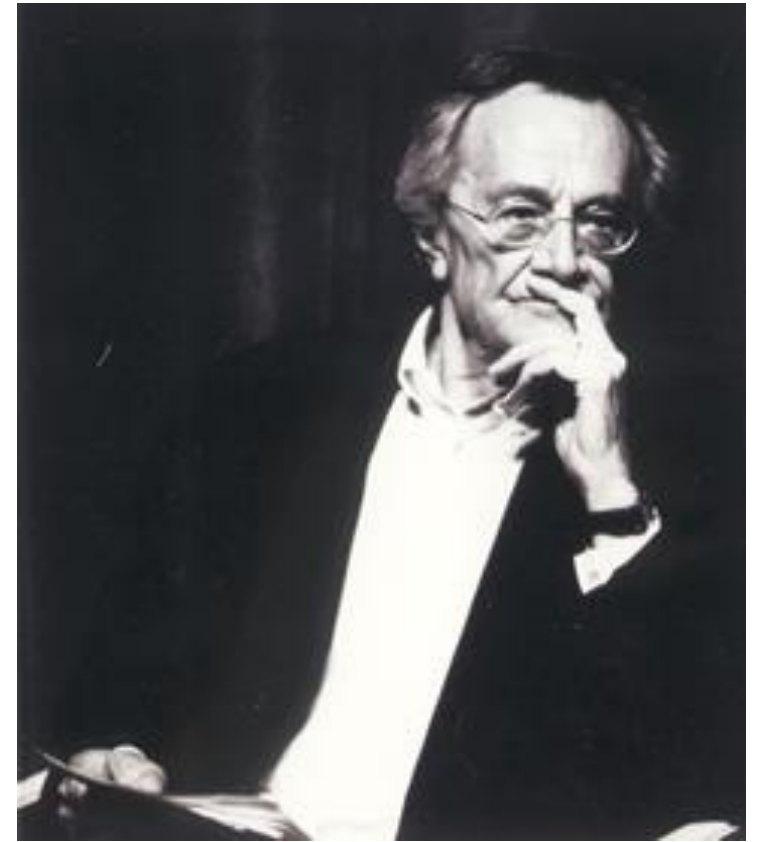
**Menolak adanya kebenaran tunggal dalam
dunia filsafat maupun ilmu**

Menolak segala macam atribut modernisme

Jean Francois Lyotard

Lyotard dalam bukunya

**“The Postmodern Condition: a Report on Knowledge”
menegaskan bahwa proyek
modernitas telah gagal
membebaskan manusia dari
belenggu dogmatisme**



Kritik Lyotard terhadap Modernitas

- **Modernitas adalah proyek intelektual dalam sejarah kebudayaan Barat yang mencari kesatuan di bawah bimbingan suatu ide pokok yang terarah kepada kemajuan**
- **Proyek modernitas itu mencakup pengetahuan, kesenian, ekonomi, politik**
- **Kemajuan dalam modernitas bertujuan untuk emansipasi, membebaskan manusia dari kebodohan, kemiskinan, perbudakan**
- **Modernisme ditandai oleh “Grand Narratives” yang menjadi mitos yang melegitimasi institusi-institusi, praktek-praktek sosial politik, sistem hukum dan moral, dan seluruh cara berpikir manusia**

Jean Baudrillard



Pokok-pokok pikiran

- **Baudrillard mengembangkan teori yang berusaha memahami sifat dan pengaruh komunikasi massa.**
- **Ia mengatakan media massa menyimbolkan zaman baru, bentuk produksi dan konsumsi lama telah memberikan jalan bagi semesta komunikasi yang baru.**
- **dunia yang dikonstruksi dari model atau *simulacra*,**

Transisi historis dari modernitas ke posmodernitas dalam tiga tahap.

- **Pertama Modernitas Awal, periode dari Renaissance sampai Revolusi Industri. Hirarki yang keras mencegah kekacauan, yang bersalah akan dijatuhi hukuman, seni teater dan patung malaikat**
- **Kedua Modernitas, zaman kaum borjuis, zaman kemenangan produksi industri, seni fotografi dan sinema.**
- **Ketiga Posmodernitas, tahap ini adalah zaman kontemporer (abad ke—20 dan 21) yang disebut sebagai tahap *simulacrum*.**

Abad Kontemporer = Abad Simulacrum

- **Manusia abad kontemporer hidup dalam dunia *simulacra*, didalamnya citra atau penanda suatu peristiwa telah menggantikan pengalaman.**
- **Manusia postmodern hidup dalam dunia yang penuh dengan simulasi, tidak ada yang nyata di luar simulasi, tidak ada yang asli yang dapat ditiru.**
- **Manusia Abad Kontemporer hidup dalam ekstasi komunikasi yang carut marut. Seiring dengan lenyapnya ruang publik, iklan menginvasi semuanya.**

Hilangnya Ruang Publik

- **Hilangnya ruang publik diikuti oleh lenyapnya ruang privat.**
- **Ruang publik tidak lagi menjadi tontonan dan ruang privat tidak lagi menjadi rahasia.**
- **Hapusnya perbedaan antara bagian dalam dan bagian luar, seiring dengan rancunya batas antara ruang publik dan ruang privat**
- **Kehidupan yang paling intim, sekarang menjadi penopang hidup virtual media.**

DAFTAR PUSTAKA

- **Bambang-Sugiharto, I., 1996, Postmodernisme; Tantangan Bagi Filsafat, Kanisius, Yogyakarta.**
- **Bertens, K., 2002, Filsafat Barat Kontemporer; Perancis, (cetakan keempat edisi revisi dan perluasan) PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.**
- **Bertens, K., 2002, Filsafat Barat Kontemporer; Inggris-Jerman, (cetakan keempat edisi revisi dan perluasan) PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.**
- **Hammersma, H., 1983, Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern, PT. Gramedia, Jakarta.**
- **Hardiman, F. Budi, 2007, Filsafat Barat Modern; Dari Machiavelli sampai Nietzsche, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.**
- **Harun-Hadiwijono, 1996, Sari Sejarah Filsafat Barat 1, Kanisius, Yogyakarta.**
- **Harun-Hadiwijono, 1980, Sari Sejarah Filsafat Barat 2, Kanisius, Yogyakarta.**
- **Russell, B., 2002, Sejarah Filsafat Barat; Kaitannya dengan kondisi Sosial Politik Zaman Kuno hingga Sekarang Pustaka Pelajar, Yogyakarta**